

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Pendekatan ini juga lebih mudah dilakukan oleh peneliti untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya yaitu lembaga perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek yang diteliti sendiri adalah para dosen dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebagai suatu institusi pendidikan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentunya akan terdapat beragam pengetahuan yang dimiliki oleh para dosen disini. Masing-masing dosen biasanya akan memiliki suatu pengetahuan tertentu pada bidangnya yang pegetahuannya tentang hal itu melebihi dari pengetahuan yang dimiliki dosen lainnya. Maka dari itu peneliti tertarik pada perilaku *berbagi pengetahuan* pada para dosen di Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta yang akan dipengaruhi oleh faktor *kepercayaan* dan juga komitmen.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari orang pertama dan juga menggunakan sumber data sekunder mengenai para dosen, data sekunder ini peneliti dapatkan dari Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) UMY. Dalam pengumpulan data dari penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada para dosen yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun dengan cara menyebar melalui bantuan pihak yang terkait dengan para dosen tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data asli yang valid dari subyek yang ingin saya teliti.

D. Populasi dan teknik sampling

Peneliti akan mengambil subyek dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta rumpun ilmu sosial dan humaniora yang terdiri dari Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Fakultas Pendidikan Bahasa, Fakultas Hukum, serta Fakultas Agama Islam. Peneliti mengambil populasi ini dikarenakan beberapa fakultas ini merupakan suatu rumpun ilmu yang terkait dengan hubungan antar manusia, peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan para dosen

yang berada pada fakultas itu. Peneliti juga mengambil populasi ini karena lebih memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada populasi ini.

Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yang termasuk dalam *non-probability* sampling. *Convenience sampling* sendiri merupakan teknik sampling berdasarkan kemudahan mendapatkan sample serta dapat menyediakan data yang dibutuhkan (Sekaran, 2017). Penggunaan teknik sampling ini juga dikarenakan tingkat kesibukan subyek penelitian dan sedikitnya kesempatan untuk dapat bertemu dengan subyek secara langsung. Sehingga peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* untuk mengambil sampel dan memberlakukan batas waktu untuk pengambilan data.

Target responden dari penelitian ini berada di kisaran 100-200 responden dari total dosen tetap rumpun ilmu sosial dan humaniora UMY sebanyak 262. Target responden ini digunakan karena jumlah data yang disyaratkan untuk melakukan analisi SEM (*Structural Equation Model*) berada dikisaran 100-200 (Ghozali, 2011).

E. Definisi Operasional Variabel

a. Kepercayaan (*Trust*)

McAllister (1995) mengemukakan kepercayaan adalah tingkat percaya diri individu untuk melakukan sebuah tindakan berbasis berkata, memberi, beraksi dan keputusan individu lainnya.

Dalam penelitian McAllister (1995) digunakan 11 item pertanyaan dengan skala pengukuran 1 sampai 7. McAllister (1995) mengemukakan teori bahwa kepercayaan terbagi dalam dua bentuk, yaitu :

- 1) *Affect based trust*, yaitu cenderung untuk mempercayai suatu ketulusan atau suatu niatan baik seseorang dan yakin bahwa hubungan tersebut akan menimbulkan suatu balasan. Bentuk kepercayaan ini kepada kepercayaan yang terbentuk melalui suatu ikatan emosional, suatu kepedulian, ekspresi perhatian, dan juga suatu keyakinan nilai intrinsik seta suatu hubungan timbal balik (McAllister, 1995)

Indikator :

- a) ikatan emosional
 - b) ekspresi perhatian
 - c) kepedulian
 - d) keyakinan dalam nilai intrinsik
 - e) hubungan timbal balik
- 2) *Cognitive based trust*, cenderung untuk mempercayai suatu kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh rekan kerja. Kepercayaan ini terjadi kaena sesorang dapat dipercaya karena adanya suatu kemampuan kognitif yang dimiliki.

Indikator :

- a) kemampuan kognitif,

- b) kompetensi,
- c) kehandalan dan dapat diandalkan,
- d) pengalaman dan kualitas pekerjaan.

b. Komitmen

Komitmen organisasi menurut Meyer Allen (1990) merupakan suatu keadaan psikologis dimana individu mempunyai suatu hubungan dengan organisasinya serta tetap ingin untuk berada dalam organisasi tersebut. mengidentifikasikan suatu organisasi, tujuan serta keinginannya supaya tetap menjadi bagian dari organisasi tersebut. Dalam penelitian Meyer Allen (1990) digunakan 24 item pertanyaan dengan skala pengukuran 1 sampai 7. Meyer Allen (1990) dalam penelitiannya mereka mengemukakan tiga bentuk dari komitmen organisasi, yaitu:

1) Komitmen afektif

Komitmen ini berlandaskan suatu kelekatan emosional individu terhadap organisasi. Individu bertahan dalam organisasi karena adanya komitmen afektif ini yang membuatnya bertahan karena keinginannya sendiri.

Indikator :

- a) Keterikatan emosional
- b) Identifikasi pada organisasi

c) Keterlibatan pada organisasi

2) Komitmen kontinuitas

Individu bertahan karena mempertimbangkan suatu dampak yang terjadi apabila dia pergi meninggalkan organisasi yang menaunginya. Disini mereka akan memperhitungkan dampak yang akan terjadi berupa suatu dampak yang bersifat berkelanjutan.

Indikator :

- a) Berat untuk pergi dari organisasi
- b) Adanya rasa butuh pada organisasi
- c) Kerugian jika pergi dari organisasi

3) Komitmen normatif

Komitmen yang membuat individu merasa mempunyai suatu rasa tanggung jawab terhadap organisasi, individu merasa memiliki suatu kewajiban moral pada organisasi yang harus dia lakukan sehingga individu bertahan di organisasi itu.

Indikator :

- a) Perilaku yang etis
- b) Loyalitas
- c) Kewajiban moral

c. Berbagi pengetahuan (*Knowledge Sharing*)

Berbagi pengetahuan menurut Hoof & Rider (2004) adalah suatu proses dimana seorang individu menukarkan suatu pengetahuan yang dia miliki serta menciptakan suatu pengetahuan baru bersama. Dalam penelitian Hoof & Rider (2004) digunakan 10 item pertanyaan dengan skala pengukuran 1 sampai 5. Hoof & Rider (2004) mengemukakan ada beberapa dimensi dalam *Berbagi pengetahuan*, yaitu :

1) *Knowledge donating*

Knowledge donating merupakan suatu proses dimana menkomunikasikan kepada orang lain tentang suatu modal pengetahuan yang dimilikinya.

Indikator :

- a) Berbagi pengetahuan teknis kepada rekan kerja
- b) Berbagi pengetahuan praktis kepada rekan kerja
- c) Berbagi pengetahuan kritis kepada rekan kerja

2) *Knowledge collecting*

Knowledge collecting merupakan suatu proses dimana terjadinya konsultasi dengan rekan dalam bekerja supaya rekan kerja itu dapat Berbagi pengetahuan yang mereka miliki.

Indikator :

- a) Memperoleh pengetahuan teknis dari rekan kerja
- b) Memperoleh pengetahuan praktis dari rekan kerja
- c) Memperoleh pengetahuan kritis dari rekan kerja

F. Uji Kualitas Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji terlebih dahulu instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan guna mengetahui apakah instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini mampu mengukur aspek apa yang ingin didadapat dari penelitian ini dengan akurat (Ghozali 2011). CFA (*Confirmatory factor analysis*) digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai undimensionalitas atau apakah indikator-indikator tiap variabel dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel tersebut. Jika setiao indikator merupakan indikator pengukur variabel, maka akan memiliki nilai *loading factor* yang tinggi. Dengan *confirmatory factor analysis* peneliti ingin menguji apakah indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian benar-benar merupakan indikator dari variabel tersebut, CFA akan mengelompokkan

masing-masing indikator ke dalam beberapa faktor dan jika indikator yang digunakan benar merupakan indikator dari salah satu variabel dalam penelitian maka dengan sendirinya akan mengelompok menjadi satu dengan faktor *loading* yang tinggi. Instrumen penelitian akan dikatakan valid jika didapatkannya signifikansi yang lebih dari 0,5.

b. Uji Reliabilitas

Sedangkan pengujian terhadap reliabilitas peneliti gunakan untuk dapat memastikan bahwa responden akan benar-benar dapat konsisten pada jawaban yang diberikan dalam kuisisioner yang telah peneliti sebar (Ghozali 2011). Data yang tidak reliabel, tidak bisa di proses lebih lanjut sebab akan menghasilkan suatu kesimpulan yang bias, suatu alat ukur bisa dinilai reliabel apabila pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen bisa dikatakan reliabel apabila memiliki suatu nilai *Cronbach Alpha* > 0,06.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah SEM (Structural Equation Model) dengan menggunakan aplikasi AMOS 24 yang digunakan untuk mengetahui apakah ada suatu pengaruh yang tidak langsung dari variabel *kepercayaan* terhadap *berbagi pengetahuan* dengan variabel komitmen sebagai intervening.

Dalam menjalankan teknik analisis ini, kita perlu mengikuti langkah yang telah ditentukan. Langkah-langkah SEM terdiri atas 7 tahapan yaitu:

a. Pengembangan model

Model dibangun sesuai teori yang kuat SEM tidak untuk menghasilkan model namun untuk mengkonfirmasi bentuk model, dan hubungan kausalitas diantara variabel tidak dibentuk oleh model tetapi dibangun oleh teori yang mendukungnya.

b. Membuat diagram alur

Tujuan membuat diagram alur yaitu untuk menggambarkan model teoritis yang telah dibangun pada langkah pertama ke dalam diagram jalur agar peneliti dengan mudah dapat mencermati hubungan kausalitas yang ingin diuji. Disini akan ditentukan alur sebagai sebab akibat dari konstruk yang akan dipakai atas dasar variabel-variabel untuk mengukur konstruk yang akan dicari. Konstruk dalam diagram alur dibedakan menjadi 2 kelompok.

c. Konversi diagram jalur

Jenis matrik yang digunakan peneliti yaitu maksimum likelihood (ML) karena jumlah sampel penelitian antara 100-200. Langkah berikut adalah dengan melakukan estimasi model pengukuran dan estimasi model pengukuran dan estimasi struktur persamaan.

d. Estimasi Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Measurement Model atau sering disebut dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), yaitu dengan menghitung diagram model penelitian dengan memberikan anak panah dua arah antara masing-masing konstruk. Langkah ini adalah untuk melihat apakah matriks kovarian sampel yang diteliti mempunyai perbedaan yang signifikan atau tidak dengan matriks populasi yang diestimasi. Diharapkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sehingga nilai signifikansi pada Chi-Square di atas 0,05.

e. Model Struktural Persamaan (*Structure Equation Model*)

Structure Equation Model atau sering disebut dengan Full model, yaitu melakukan running program dengan model penelitian. Langkah ini untuk melihat berbagai asumsi yang diperlukan, dan sekaligus melihat apakah yang perlu dilakukan memodifikasi atau tidak dan pada akhirnya adalah menguji hipotesis penelitian

f. Evaluasi masalah identifikasi model

Tujuan tersebut untuk mendeteksi ada tidaknya masalah identifikasi berdasarkan evaluasi terhadap hasil estimasi yang dilakukan. Masalah yang diidentifikasi yaitu program komputer tidak menghasilkan matrik informasi yang harus disajikan, standard error yang besar untuk satu atau lebih, munculnya angka yang aneh seperti adanya varians error yang negatif.

g. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit* (GOF)

Tujuan dari evaluasi GOF adalah untuk mengevaluasi pemenuhan asumsi, yang di syaratkan SEM, dan kesesuaian model berdasarkan kriteria *Goodness of Fit* (GOF) tertentu.

Tabel 3.1
Uji kecocokan Model (*Goodness of Fit Index*)

Jenis Ukuran	Ukuran	Kategori
Uji Kecocokan Absolut	<i>Chi square</i>	$\geq 0,05$
	<i>Goodness Of Fit Indeks (GFI)</i>	$> 0,90$
	<i>Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)</i>	$< 0,08$
Uji Kecocokan Inkremental	<i>Adjusted Goodness Fit of Index (AGFI)</i>	$> 0,90$
	<i>Tucker Lewis Index (TLI)</i>	$> 0,90$
	<i>Normed Fit Index (NFI)</i>	$> 0,90$
	<i>Comparative Fit Index (CFI)</i>	$> 0,90$
	<i>Incremental Fit Index (IFI)</i>	$> 0,90$
	<i>Relative Fit Index (RFI)</i>	$\geq 0,95$